

Pemberdayaan Sosial Di Masa Pandemi Serta Meningkatkan Taraf Edukasi Dan Ekonomi Masyarakat Desa Kamasan

Asti Nurul Diani¹, Fani Siti Afifah², Assyifa Junitasari³.

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: astinurul77@gmail.com

² Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: fanisitiafifah01@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: assyifajunitasari@uinsgd.ac.id

Abstrak

Profesi warga RT 01 RW 09 Desa Kamasan mayoritas sebagai tenaga pengajar dan juga wirausahawan. Sejak sebelum pandemi lingkungan ini dikenal sebagai Kawasan yang ramai akan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan aktifitas berwirausaha. Setelah setahun lebih pandemi berlangsung, warga mulai kesulitan dalam melakukan aktifitas yang biasa dilakukan dan untuk menjalani kehidupan. Maka dari itu para mahasiswa hadir bertujuan untuk membantu memulihkan keadaan yang ada. Dimulai dari melaksanakan program sosial, ekonomi, hingga agama. Metode yang dilakukan untuk melakukan penelitian dan pengabdian adalah dengan metode observasi / pengamatan lapangan. Warga sangat antusias dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah disajikan. Manfaat dapat dirasakan secara langsung saat kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: KKN, ekonomi, sosial, religious, pandemi.

Abstract

The profession of residents of RT 01 RW 09 Kamasan Village whose members are teaching staff and also entrepreneurs. Since before the pandemic, this environment was known as a busy area for teaching and learning activities as well as entrepreneurial activities. After more than a year of the pandemic, residents are starting to find it difficult to carry out their usual activities and live life. Therefore, the students are here aiming to help create the existing conditions. starting from implementing social, economic, to religious programs. The method used to conduct research and service is the observation/observation method. Residents are very enthusiastic in carrying out the activities presented. Benefits can be felt immediately during the activity.

Keywords: KKN, economy, social, religious, pandemic

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan matakuliah lapangan yang berstatus wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa UNY. KKN berbobot 3 sks dan memiliki persyaratan khusus bagi mahasiswa yang akan mengambilnya. KKN merupakan matakuliah intrakuriler yang memadukan proses pembelajaran, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, memiliki sasaran mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Pada akhir tahun 2019 munculnya virus baru yang berdampak sangat signifikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial dunia. Virus yang bernama Covid-19 atau lebih dikenal dengan sebutan virus corona disebut wabah yang menyebar hampir keseluruh negara di dunia ini. Virus ini muncul pada bulan Desember 2019 yang berasal dari sebuah Kota di Negara Tiongkok yakni Kota Wuhan. Pada tahun 2020 Zhou et al melakukan sebuah penelitian mengenai virus corona ini dan menemukan sebuah kesamaan dalam sekuen genetic dengan virus yang berasal dari kelelawar.

Karena proses penularannya dari orang yang terinfeksi ke orang lain sangat mudah, sehingga penyebaran virus ini sangatlah cepat seperti halnya virus influenza. Perpindahan virus corona dari orang yang positif ke orang lainnya adalah melalui droplet virus, kontak langsung dengan orang yang sakit, atau menyentuh barang yang sudah terkontaminasi virus Covid 19. (Ginting, Rosalina; Huda, Maftukin; Difanda, Valdyan; & Affandi, Arief, 2020)

Oleh karena itu perlunya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus pada sebagian bidang diseluruh dunia salah satunya pendidikan di Indonesia.

Wabah mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadisolusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020)

Selain itu, penyebaran virus Corona juga berdampak pada sektor investasi, perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan juga karena pariwisata yang datang ke suatu destinasi biasanya akan membeli oleh-oleh. Jika wisatawan yang berkunjung berkurang, maka omset UMKM juga akan menurun. Bahkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, berdampak kepada pengangguran,

kesulitan mencari pekerjaan, masyarakat miskin meningkat. Prediksi peningkatan jumlah kemiskinan di Indonesia. (Sumarni, 2020)

Berdasarkan hasil diskusi beserta saran dari Bapak RT 01 dan Bapak RW 09, warga desa kamasan RT 01 RW 09 menunjukkan bahwa hampir semua kegiatan yang biasa dilakukan oleh warga terhenti karena alasan pandemi, bahkan sebelum pandemi berlangsung warga sudah mulai menunjukkan ketidakaktifannya dalam berinteraksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan sosial warga desa kamasan RT 01 RW 09 mulai renggang, apalagi setelah berlangsungnya pandemi.

Sejak berlangsungnya pandemi, masyarakat warga desa bahkan seluruh warga dunia pada saat ini mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan seperti biasanya, terkhusus pada seluruh perangkat masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 yang juga sebagai khalayak sasaran. Mayoritas profesi masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 adalah guru / mengajar di samping juga sebagai wirausaha. Lokasi pada saat KKN-DR berlangsung adalah lingkungan pendidikan / sekolah / madrasah, tidak seperti biasanya pada saat pandemi berlangsung lingkungan ini hidup dengan kegiatan belajar mengajar, namun kegiatan belajar mengajar berhenti dan warga mulai merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya baik sebagai pengajar atau pelajar ataupun sebagai wirausahawan.

Bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang mulai padam, namun juga kegiatan religius yang biasa dilaksanakan menjadi tidak sering dilakukan, seperti pengajian, yasinan, mengkaji kitab kuning, dan sebagainya.

Umumnya masalah yang dialami oleh warga adalah mulai berkurangnya budaya kebersamaan dalam menjalin hubungan dalam bersosial, terlebih disebabkan oleh hadirnya pandemi. Karena pada saat pandemi berlangsung warga mengikuti kebijakan pemerintah untuk selalu tidak dulu bepergian ke luar rumah atau bahkan ke luar daerah. Sehingga menyebabkan sedikit merenggangnya budaya kebersamaan dalam bersosial.

Tujuan dilaksanakannya penelitian pada saat KKN dilaksanakan secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan kembali kebersamaan jalinan hubungan sosio-religius, di tengah pandemi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang selalu ada kaitannya dengan profesi dan kebiasaan warga, seperti belajar mengajar, dan melaksanakan kegiatan keagamaan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai kegiatan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, memberikan solusi yang berlandaskan kepada kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan

baik yang langsung atau pun tidak langsung dihadapi oleh masyarakat.(RISTEK-BRIN, 2020)

Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya dapat dilakukan kegiatan yang terencana dan menyesuaikan dengan situasi kondisi yang berada di masyarakat, dan sesuai dengan prosedur yang sudah ada dan telah disepakati bersama.(Qomariah, 2016)

Rambu-rambu penyusunan Kurikulum 2002 UIN Sunan Gunung Djati Bandung memasukkan KKN ke dalam kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Menurut Keputusan Dirjen Dikti nomor 44/Dikti/Kep/2006, kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat memiliki visi untuk menghantarkan mahasiswa agar dapat memantapkan kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Misi kelompok MBB adalah menumbuhkembangkan daya kritis, daya kreatif, apresiasi dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya demi memantapkan kepribadian sebagai bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan makhluk sosial yang (a) bersikap demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, (b) memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan (c) ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif.

Respon yang diberikan oleh masyarakat Desa Kamasan terlihat sangat positif dengan menyambut para mahasiswa yang hadir dalam menjalankan tugas KKN. Menurut Bapak RT 01 dengan hadirnya para mahasiswa ini para warga menjadi terbantu dengan dapat menjalankan kembali program yang biasa dilaksanakan di RT 01, dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada, seperti dalam pemanfaatan teknologi untuk membantu mengajar anak-anak dalam menjalankan sekolahnya, dan melakukan beberapa seminar dan webinar mengani wirausaha online dan mengadakan event pelatihan kepengurusan jenazah, dan juga kegiatan lainnya.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi atau metode pengamatan. Yang mana dapat dipahami sebagai suatu proses mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia dalam hal ini adalah masyarakat dan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami untuk mendapatkan fakta.(Hasanah, 2016)

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut, dimulai dari pembukaan, pengelolaan sampah, mengajar anak-anak, pembagian snack, webinar kewirausahaan, kerja bakti, penambahan alat protocol kesehatan, lomba 17 Agustus, santunan anak yatim, pelatihan kepengurusan jenazah, dan penutupan.

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan tahap adaptasi dengan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan. Dan berlangsung hingga dirasa cukup dalam beradaptasi dengan masyarakat dan diakhiri dengan pengajian, karena ini adalah lingkungan di sekitar tempat tinggal, maka proses adaptasi dilakukan dengan cukup mudah.

Pengelolaan sampah dilakukan dengan mengumpulkan terlebih dahulu alat dan bahan kemudian dilakukan penggarapan pada tanggal 7 Agustus 2021.

Mengajar anak-anak dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Karena anak-anak kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi, maka kami membantunya dengan melaksanakan pendampingan anak-anak dalam menjalankan pembelajaran daring.

Pembagian snack sebagai upaya meringankan beban masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021. Karena masyarakat terdampak oleh pandemi, maka kami membantu meringankan beban dengan membagikan beberapa snack kepada beberapa masyarakat yang membutuhkan. khususnya kepada seorang anak yatim yang sudah tidak lagi memiliki ayah tercinta.

Seminar wirausaha dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021. Karena masyarakat yang terdampak pandemi tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya dan menurunkan bahkan hingga menghilangkan pendapatan, maka diadakan webinar wirausaha online, supaya kedepannya dapat menjalankan usaha bukan hanya pada dunia nyata secara langsung, namun juga menjalankannya secara daring / online. Supaya dimana terdapat kesulitan yang serupa, maka dapat diatasi walaupun hanya dengan menggunakan media dan teknologi internet.

Gotong royong dan kerja bakti dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021. Dalam rangka mempererat persaudaraan dan kebersamaan antar warga, maka diadakan kerja bakti dan juga lomba 17 agustus, bersamaan dengan pembagian alat protocol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. dan mengadakan pengaji bersama masyarakat. Dan secara bersamaan pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya lomba 17 agustus dan pembagian alat protocol kesehatan.

Santunan anak yatim dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021. Membantu meringankan beban seorang anak yatim.

Pelatihan kepengurusan jenazah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021. Karena masyarakat desa sering kali mendatangkan seorang ahli di dalam kepengurusan jenazah jika ada yang meninggal, maka diundanglah seorang ahli untuk membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam hal kepengurusan jenazah.

Acara terakhir yaitu penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021. Yang kegiatan intinya adalah berpamitan kepada seluruh perangkat Desa Kamasan.

Rencana evaluasi untuk pengolahan sampah dibutuhkan beberapa sampah berupa botol-botol bekas, ketimbang dibuang yang terkadang terlihat tidak berada pada tempatnya, lebih baik diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat, seperti misalnya diolah sebagai asbak tempat mengumpulkan abu dari rokok agar tidak berserakan, dibuat tabungan buatan tangan yang kreatif, dibuat tempat menyimpan pensil supaya dapat mengorganisir alat-alat tulis dengan biaya yang relatif murah jika dibandingkan dengan memberi tempat pensil di pasaran. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tangan ini diantaranya adalah, botol, lem tembak, gunting, cutter dengan estimasi biaya 50 ribu rupiah. Dengan begitu dampak yang dihasilkan adalah berkurangnya sampah-sampah botol yang ada, dan terutama bagi kesehatan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik.

Kegiatan membantu melaksanakan pembelajaran daring untuk pelajar di desa kamasan yang dibutuhkan adalah jaringan internet, gawai, dan juga pendampingan secara fisik. Karena kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan gawai para peserta KKN dan internet yang telah disubsidikan oleh pihak universitas, maka estimasi biaya dalam kegiatan kali ini dapat ditekan mendekati nol. Sehingga dampak yang diharapkan muncul adalah para pelajar tidak lagi merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Rencana evaluasi kegiatan pembagian snack untuk warga yang terdampak pandemi estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan program bagi-bagi berkah ini adalah sebesar 200-400 ribu rupiah dengan hitungan per kotak snack 10-20 ribu rupiah dengan jumlah kota snack sebanyak 20 kotak. Dengan harapan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam hal kesulitan ekonomi di tengah pandemi.

Webinar kewirausahaan dilaksanakan secara daring / online dengan identifikasi kebutuhan gawai, internet, pemateri, door prize / hadiah bagi pemenang quiz yang diadakan di dalam webinar. Estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 100-200 ribu rupiah untuk doorprize / hadiah. Dengan diadakannya webinar kewirausahaan online secara daring ini diharapkan masyarakat dapat mengantisipasi musibah seperti pandemi berlangsung di kemudian hari, dengan berjualan / berwirausaha secara

online di market place yang ada di Indonesia, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kesulitan yang datang.

Dalam upaya menanamkan kembali kebersamaan dan kekeluargaan di Desa Kamasan, maka diadakanlah sebuah kerja bakti, lomba 17 agustus, dan juga pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. Estimasi alat, bahan dan biaya yang dibutuhkan seluruhnya dipersiapkan oleh warga dengan cara patungan membeli alat dan bahan yang dibutuhkan, para peserta KKN menyumbang alat protokol kesehatan dengan estimasi biaya lebih dari 100 ribu rupiah. Semoga dengan diadakannya kegiatan sosial seperti ini masyarakat dapat menjalin hubungan yang erat satu sama lain, serta sehat walafiat.

Santunan anak yatim adalah salah satu yang utama upaya dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi. Kebutuhan dalam santunan ini adalah sembako, dengan estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 150 ribu rupiah. Dengan dilakukannya kegiatan ini harapannya dapat meringankan beban anak yatim di masa pandemi.

Pengurusan jenazah menurut bapak RT sangat penting karena masyarakat Desa Kamasan selalu mendatangkan orang dari luar desa untuk mengurus seseorang yang meninggal, maka dengan harapan diadakannya pelatihan ini warga Desa Kamasan tidak perlu mendatangkan lagi warga di luar desa jika ada yang meninggal dunia. Estimasi biaya yang dibutuhkan adalah sebesar 200 ribu rupiah dengan persiapan meminjam kelas, media pengeras suara, pemateri, snack, kain, dan boneka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN tidak boleh melupakan tiga ranahnya, yaitu pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*). Oleh karena itu, sasaran KKN tidak hanya masyarakat, tetapi juga mahasiswa sebagai pelaku, dan perguruan tinggi sebagai pengelola dan penyandang sebagian dana.

Langkah awal yang kami lakukan adalah merencanakan dan menyusun program kerja serta menentukan officio pengurus kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Akhirnya terdapat beberapa program yang diusulkan. Adapun program tersebut ada yang termasuk dalam program harian, mingguan dan bulanan. Program yang direncanakan seperti mengajar, mengaji, Pembagian snack jum'at berkah, seminar kewirausahaan, seminar pengurusan jenazah, gotong royong/kerja bakti, mengelola sampah dan juga berpartisipasi dalam kegiatan Agustusan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021.



Gambar 1. Perencanaan Program

Selanjutnya untuk mendukung program kegiatan KKN yang sudah direncanakan, tentunya membutuhkan anggaran agar kegiatan KKN berjalan sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penulis beserta rekan-rekan KKN menyusun RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Setelah menyusun RAB, program yang sudah direncanakan diperinci dengan membuat timeline agar kegiatan KKN berjalan secara terorganisir dan sistematis.



Gambar 2. Menyusun RAB

Penulis beserta rekan-rekan KKN kemudian melakukan kunjungan ke desa kamasan untuk meminta izin mengadakan KKN di desa kamasan. Selanjutnya berkunjung ke RT dan RW setempat, yaitu RT01 dan RT09.



Gambar 3. Perizinan ke desa

Alhamdulillah kami diterima dengan baik untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kamasan ini, lebih tepatnya Komplek Mubarakulhuda.

Setelah melakukan perizinan ke beberapa perangkat desa dan RT/RW setempat kami memulai KKN dengan pembukaan bersama warga.

Kegiatan setelah pembukaan yaitu penulis dan rekan-rekan KKN melaksanakan pengajian rutin yang dilaksanakan seminggu sekali. Untuk kegiatan

mengaji di minggu pertama, dilaksanakan pada hari kamis, 5 Agustus 2021. Bertempat di mesjid Al-Huda, Kamasan. Kegiatan ini berjalan dengan khidmat.



Gambar 4. Mengaji rutin

Selanjutnya kami melaksanakan kegiatan mengajar anak SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN, dilakukan secara luring atau tatap muka dan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Pada minggu pertama dilaksanakan pada hari jum'at, 6 Agustus 2021. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan berikutnya, kami melakukan observasi data warga RT 01/RW 09. Observasi data ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2021, penulis beserta rekan-rekan KKN melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu kader yaitu ibu Farida yang menghimpun data warga, salahsatunya warga RT 01/RW 09. Tujuannya adalah agar dapat lebih mengenal warga setempat.

Pada tanggal 10 Agustus, penulis beserta rekan-rekan KKN bersilaturahmi bersama warga sekaligus memperkenalkan diri agar dapat lebih akrab dan mengenal dengan warga sekitar. Setelah memperkenalkan diri, acara ini ditutup dengan makan bersama yang dipimpin langsung oleh Ketua RT 01.



Gambar 5. Sosialisasi bersama warga

Pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021 kami melakukan pembagian snack jum'at berkah yang bertempat di jalan raya yang masih termasuk wilayah RT 01 RW 09 Desa Kamasan.



Gambar 6. Pembagian snack jum'at berkah

Seminar kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021, dengan tema "Bisnis mudah dengan media online shop". Pemateri dalam seminar merupakan seorang yang telah menekuni dunia online shop sejak lama bahkan semenjak masih di bangku kuliah. Sebelum mengikuti seminar, calon peserta ditunjukkan untuk mendaftar terlebih dahulu melalui link pendaftaran yang tersedia. Setelah itu, para peserta masuk ke salam grup What's App yang sudah dibuat oleh panitia. Seminar tersebut dilaksanakan menggunakan salah satu media pembelajaran online yaitu google meet. Peserta memasuki google meet 10 menit sebelum acara dimulai. Acara seminar dibagi menjadi dua sesi, yang pertama yaitu menjelaskan materi oleh pemateri, kemudian sesi kedua adalah sesi tanya jawab dari peserta. Di akhir acara, ada pembagian door prize bagi peserta yang beruntung dan hadiahnya dikirim langsung oleh pemateri. Hadiahnya berupa produk asli dari pemateri sebagai ownernya.



Gambar 7. Seminar kewirausahaan

Pada tanggal 15 Agustus 2021, penulis beserta rekan-rekan KKN mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh karang taruna sambil mengenal pemuda di daerah ini, kemudian mendiskusikan pelaksanaan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan pertahunnya dengan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini. Penulis berdiskusi dengan karang taruna mengenai lomba yang akan dilaksanakan dan alat-alat apa

yang harus disiapkan dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan pada 17 Agustus nanti bisa terkondisikan dengan baik.

Agustusan merupakan ajang tahunan di setiap tanggal 17 nya. Di RT 01/ RW 09 sendiri kegiatan ini rutin dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja sama antara peserta KKN, panitia dan warga untuk keberlangsungan acara hari kemerdekaan sekaligus mempererat silaturahmi bersama warga setempat.

Kegiatan ini diisi dengan aneka lomba mulai dari lomba kelereng, balap karung, memasukan pensil ke botol, makan kerupuk, menggiring balon, berjalan tertutup, estafet bedak, lipat karung, ketangkasan sepeda, dan krambol. Semua peserta diberikan hadiah sebagai apresiasi atas kegigihannya dalam mengikuti setiap perlombaan.



Gambar 8. Lomba 17 Agustusan

Mengingat pandemi COVID ini belum kunjung usai, dan masih banyak elemen warga yang tidak menggunakan alat protokol kesehatan. Untuk mendorong tingkat kesadaran warga sekitar akan pentingnya alat protokol kesehatan, selain edukasi yang disampaikan, penulis berinisiatif untuk memfasilitasi protokol kesehatan bagi warga sekitar. Penulis beserta rekan-rekan KKN memberikan masker dan handsanitizer, dimana masker dan handsanitizer ini adalah alat pokok yang harus dibawa setiap saat, untuk mencegah penularan COVID - 19.



Gambar 9. Pembagian alat protokol kesehatan

Kegiatan yang berikutnya yaitu pelatihan mengurus jenazah. Pelatihan mengurus jenazah dilaksanakan pada hari Minggu. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten aktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah. Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang ditulis dan dirangkum langsung oleh pemateri. Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW secara gratis. Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

**Gambar 10.** Seminar Pelatihan Jenazah

Kegiatan selanjutnya yaitu gotong royong/kerja bakti. Kegiatan ini di lakukan di Komplek Mubarakulhuda RT 01 RW 09, yaitu pada hari kamis. Sebelum memulai kegiatan bakti sosial, kami dan warga lainnya mengadakan kegiatan olahraga dan senam agar badan menjadi lebih segar. Kemudian dilanjut dengan membersihkan lingkungan Komplek Mubarakulhuda agar lingkungan tersebut menjadi bersih dan nyaman sehingga terhindar dari virus dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.



Gambar 11. Kerja Bakti

Sebelum melakukan pemberian sembako, kami melakukan silaturahmi terlebih dahulu bersama keluarga tersebut untuk mengetahui latarbelakang dari keluarga mereka.

Ditengah pandemi ini banyak sekali masyarakat yang mengalami masalah dalam ekonominya, hal ini yang menjadikan kami untuk berinisiatif untuk bershodaqoh, karna kami bahwa dengan bershodaqoh tidak akan mengurangi rezeki kami dan jika melihat dari sisi lain masalah ekonomi dari keluarga target memang lebih sulit dari anak-anak yatim lain yang ada didaerah tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu menciptakan karya dari bahan-bahan bekas. Sebelum proses dilakukan, kami mengumpulkan sampah serta bahan lain yang dibutuhkan dalam pembuatan karya tersebut.

Setelah sampah dan bahan lain yang dibutuhkan sudah terkumpul, kami memulai proses untuk berkarya dengan mengubah sampah menjadi sebuah barang yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah semua program ini dilaksanakan, penulis mendapati bahwa masyarakat secara umum bersifat terbuka. Selain itu mereka juga antusias dengan kehadiran peserta KKN-DR. Hingga pada akhirnya dengan segala bentuk pemikiran dan kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat dapat menghasilkan beberapa program yang dapat dilaksanakan di ruang lingkup Desa Kamasan, Komplek Mubarakulhuda RT 01/ RW 09.

Setelah semua kegiatan dan program terlaksana, penulis membuat angket kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan KKN di RT 01 RW 09 Desa Kamasan.

Penulis beserta rekan-rekan KKN melakukan penutupan KKN, dengan melakukan kunjungan kembali kepada perangkat desa untuk berpamitan karena kegiatan KKN telah selesai. Penulis beserta rekan-rekan KKN berpamitan kepada warga, Ketua RT 01, Ketua RW 09, dan kepada Kepala Desa Kamasan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus pukul 13.00 WIB ,dengan tema "Bisnis mudah dengan media online shop".

Pemateri dalam seminar merupakan seorang yang telah menekuni dunia online shop sejak lama bahkan semenjak masih di bangku kuliah.

Sebelum mengikuti seminar, calon peserta ditujukan untuk mendaftar terlebih dahulu melalui link pendaftaran yang tersedia. Setelah itu, para peserta masuk ke salam grup What's App yang sudah dibuat oleh panitia. Seminar tersebut dilaksanakan menggunakan salah satu media pembelajaran online yaitu google meet. Peserta memasuki google meet 10 menit sebelum acara dimulai. Acara seminar dibagi menjadi dua sesi, yang pertama yaitu menjelaskan materi oleh pemateri, kemudian sesi kedua adalah sesi tanya jawab dari peserta. Di akhir acara, ada pembagian door prize bagi peserta yang beruntung dan hadiahnya dikirim langsung oleh pemateri. Hadiahnya berupa produk asli dari pemateri sebagai ownernya.

Observasi data warga RT 01/ RW 09 dilaksanakan pada 7 Agustus 2021, penulis melakukan observasi dengan mewawancarai salahsatu kader yaitu ibu Farida yang menghimpun data warga, salahsatunya warga RT 01/RW 09. tujuannya adalah untuk bisa lebih mengenal warga setempat dan menjadikan data tersebut dokumen pendukung dalam laporan ini.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan seminggu sekali. Untuk kegiatan mengaji di minggu pertama, dilaksanakan pada hari kamis, 5 Agustus 2021. Bertempat di mesjid Al-Huda, Kamasan. Kegiatan ini berjalan dengan khidmat.

Kegiatan ini dilakukan di posko kkn, dilakukan secara luring atau tatap muka dan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Pada minggu pertama dilaksanakan pada hari jum'at, 6 Agustus 2021. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

pada tanggal 15 Agustus 2021, penulis mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh karang taruna sambil mengenal pemuda di daerah diskusi, kemudian mendiskusikan pelaksanaan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan pertahunnya dengan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini. Penulis berdiskusi dengan karang taruna mengenai lomba yang akan dilaksanakan dan alat-alat apa yang harus disiapkan dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan pada 17 Agustus nanti bisa terkondisikan dengan baik.

Pelatihan mengurus jenazah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 Agustus 2021.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah.

Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten Aktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah.

Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya.

Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang ditulis dan dirangkum langsung oleh pemateri.

Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW secara gratis.

Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

Kegiatan ini di lakukan di Komplek Mubarakulhuda Rt 001 Rw 009, sekali yaitu pada hari kamis. Sebelum memulai kegiatan bakti sosial, kami dan warga lainnya mengadakan kegiatan olahraga dan senam agar badan menjadi lebih segar. Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan lingkungan Komplek Mubarakulhuda agar lingkungan tersebut menjadi bersih dan nyaman sehingga terhindar dari virus dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Mengingat pandemi COVID ini belum kunjung usai, dan masih banyak elemen warga yang tidak menggunakan alat protokol kesehatan. Untuk mendorong tingkat kesadaran warga sekitar akan pentingnya alat protokol kesehatan, selain edukasi yang disampaikan, penulis berinisiasi untuk memfasilitasi protokol kesehatan bagi warga sekitar. Penulis memberikan masker dan handsanitizer, dimana masker dan handsanitizer ini adalah alat pokok yang harus dibawa setiap saat, untuk mencegah penularan COVID.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Sebelum memulai kegiatan KKN, penulis mengikuti rapat kegiatan untuk menyusun program serta kegiatan untuk KKN, serta menentukan officio pengurus kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Disamping program yang direncanakan, penulis pun menyusun Plan B apabila terjadi hambatan atau kendala.

Untuk mendukung program kegiatan KKN yang sudah direncanakan, tentunya membutuhkan anggaran agar kegiatan KKN berjalan sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penulis dengan rekan-rekan menyusun RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Setelah menyusun RAB, program yang sudah direncanakan diperinci dengan membuat timeline agar kegiatan KKN berjalan secara terorganisir dan sistematis

1. Singkatan dan Akronim

Sejauh artikel ini dibuat tidak banyak singkatan dan akronim yang dimunculkan, kecuali singkatan dan akronim berikut ini: RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga), COVID (Corona Virus Disease-2019), KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat), RAB (Rancangan Anggaran Biaya), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), MUI (Majelis Ulama Indonesia).

Gambar dan Tabel

Tabel 1.Kegiatan Selama KKN DR

No	Kegiatan	Tujuan
1	Mengaji	Menghidupkan keagamaan
2	Mengajar	Membantu Memfasilitasi pembelajaran
3	Sosialisasi	Berkenalan dan berinteraksi sosial dengan warga
4	Pembagian Snack	Membantu meringankan beban masyarakat
5	Webinar Kewirausahaan	Memberikan pemahaman mengenai wirausaha online
6	Lomba 17 Agustus	Mempererat kebersamaan dan mengenang jasa para pahlawan
7	Penambahan Prokes	Agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan tetap menjadi protocol kesehatan
8	Belajar Daring	Memfasilitasi pembelajaran
9	Seminar Kepengurusan Jenazah	Memberikan pemahaman mengenai kepengurusan jenazah
10	Gotong royong	Mempererat kekeluargaan warga Desa Kamasan
11	Santunan Anak Yatim	Membantu meringankan beban seoran anak yatim

E. PENUTUP

Hasil yang didapatkan dalam pengabdian kepada Desan Kamasan pada KKN DR Sisdamas menunjukkan warga Desa Kamasan menunjukkan keantusiasan dalam menjalankan setiap kegiatan, serta hal ini menunjukkan bahwa solidaritas warga

Desa Kamasan sangat tinggi kepada sesama warga yang lain, dan mengikuti arahan dari pemimpin dalam hal ini adalah Pak RT 01 adalah menjadi bukti bahwa program yang dijalankan berhasil menuai kesuksesan.

Dimulai dari warga menjalankan aksi gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, dari anak-anak hingga orang dewasa. Mengikuti webinar wirausaha dan banyak yang bertanya, sehingga mendapatkan doorprize yang diharapkan secara diundi, mengikuti pengajian, mengikuti pembelajaran daring, dan mengikuti seminar kepengurusan jenazah.

Semua kegiatan berjalan dengan sangat lancar tanpa adanya kendala sudah cukup menunjukkan bahwa warga Desa Kamasan sangat mendukung dengan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam rangka untuk pengembangan lebih jauh mengenai pembahasan tentang pengabdian kepada masyarakat, penulis mengharapkan kepada pembaca dan penulis selanjutnya untuk mengembangkan lebih jauh mengenai hal-hal yang telah disebutkan di atas, terkhusus untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan pengabdian di Desa Kamasan, sehingga artikel ini bisa menjadi bermanfaat kepada seluruh warga Desa Kamasan dan seluruh umat islam dan dalam menerima kebaikan-kebaikan yang lainnya. Terimakasih.

F. DAFTAR PUSTAKA

- _____, (2008). "Kuliah Kerja Nyata: Peluang Dunia Kampus Memberdayakan Masyarakat." <http://www.rohmat.web.id/?p=45>. 2008.
- 44/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat di perguruan tinggi.
Analysis Archives is <http://olam.ed.asu.edu/epaa/>. Diunduh 28 Mei
- Ditjen Dikti Depdiknas., (2006). Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI nomor diunduh 28 Mei 2008.
- Ginting, Rosalina; Huda, Maftukin; Difanda, Valdyan; & Affandi, Arief. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah . IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services.
- Hasanah, H. (2016, Juli). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). Jurnal at-Taqaddum, 8(1), 21-46.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 . Jurnal Teknologi Pendidikan .

Joko Prastowo dan Agus Eko Suyono (eds). (2007). Buku pedoman kuliah kerja nyata pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (KKN PPM) tinggi di Indonesia. Dit. PPM, Ditjen Dikti Depdiknas.

Qomariah, N. (2016). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN " SOFT SKILL PEMBUATAN KRUPUK SAMILER" DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN BONDOWOSO. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS, 1(2), 64-70.

RISTEK-BRIN. (2020). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII. Jakarta Pusat: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Service-Learning in Costa Rica and Indonesia". Education Policy

Williams, David D., and Eiserman, William D. (2008). "Learning from Others:

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.